

EFEKTIFITAS PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN SENI UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR

Devi Istiana¹, Eka Titi Andaryani²

^{1,2}Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Negeri Semarang
Alamat e-mail : 1lukmanjumanto@gmail.com

ABSTRACT

This research aims: (1) To increase teacher activity through the use of audio-visual media in arts and culture learning for class VI students at Wangandawa 02 Public Elementary School; (2) To increase the activities of class VI students at Wangandawa 02 Public Elementary School through the use of audio visual media in learning Arts and Culture; and (3) To improve learning outcomes in Arts and Culture lessons for class VI students at SD Negeri Wangandawa 02 through the use of audio visual media in learning Arts and Culture. The research results show that: 1) The use of audio-visual media in the singing learning process can increase teacher activity in class VI of Wangandawa 02 State Elementary School. Teacher activity in learning activities in the pretest average percentage carried out by teachers was 71.00%. In the posttest, the average percentage of success in learning activities carried out by teachers was 86.00%; (2) The use of audio visual media in the singing learning process can increase student learning activities in class VI of Wangandawa 02 State Elementary School. The success of student learning activities in the pretest learning activities carried out by students was 63.33. In the posttest, the success of the activities carried out by students was 87.50%; and (3) Through the use of audio visual media, singing learning in class VI at SD Negeri Wangandawa 02 can be improved. This can be seen from the pretest results, namely that classically 56.67% of students experienced completeness with an average score of 74.00. Meanwhile, in the posttest it increased to 86.00% with an average score of 82.04.

Keywords: Audio Visual Media, Arts Learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk meningkatkan aktivitas guru melalui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran seni budaya pada siswa kelas VI di SD Negeri Wangandawa 02; (2) Untuk meningkatkan aktivitas siswa kelas VI di SD Negeri Wangandawa 02 melalui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Seni Budaya; dan (3) Untuk meningkatkan hasil belajar pelajaran Seni Budaya siswa kelas VI di SD Negeri Wangandawa 02 melalui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Seni Budaya. Hasil penelitian bahwa: 1) Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran bernyanyi dapat meningkatkan aktivitas guru di kelas VI SD Negeri Wangandawa 02. Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada *pretest* rata-rata persentase yang dilakukan oleh guru sebesar 71,00%. Pada *posttest* rata-rata persentase keberhasilan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebesar 86,00%; (2) Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran bernyanyi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas VI SD Negeri Wangandawa 02. Keberhasilan aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran pada *pretest* yang dilakukan

oleh siswa sebesar 63,33. Pada *posttest* keberhasilan aktivitas yang dilakukan oleh siswa sebesar 87,50%; dan (3) Melalui penggunaan media audio visual pada pembelajaran bernyanyi di kelas VI SD Negeri Wangandawa 02 dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil *pretest* yakni secara klasikal sebanyak 56,67% siswa yang mengalami ketuntasan dengan nilai rata-rata sebesar 74,00 Sementara itu, pada *posttest* meningkat menjadi 86,00% dengan nilai rata-rata 82,04.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Pembelajaran Seni

A. Pendahuluan

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang melibatkan dua pihak, yaitu guru dan siswa. Guru atau pendidik sebagai fasilitator dan siswa sebagai pelajar. Pembelajaran sebagai suatu upaya memberi dan menerima informasi, baik itu dalam bentuk ilmu pengetahuan maupun dalam bentuk keterampilan. Menurut (Silalahi, 2022) pembelajaran adalah aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan ilmu pengetahuan terhadap siswa. Pembelajaran adalah kegiatan formal maupun non-formal yang dilakukan pada sebuah instansi pendidikan berdasarkan berbagai kaidah dan peraturan koridor untuk mencapai tujuan tertentu. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan memberi dan menerima informasi yang dilakukan oleh guru dan siswa baik dalam bentuk formal maupun non-formal untuk mencapai tujuan tertentu.

Pada saat proses pembelajaran guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi, tetapi guru juga dituntut untuk bisa menarik perhatian siswa dan juga piawai dalam mengelola kelas sehingga pembelajaran akan berlangsung dengan efektif. Menurut (Fernadi,

2022) ketika belajar dalam kelas, apabila guru hanya menggunakan metode ceramah dalam memberikan materi, tentu saja akan membosankan dan tidak menarik bagi siswa karena pembelajaran hanya berpusat pada guru. Metode ceramah belum bisa mengaktifkan siswa sehingga tujuan pembelajaran belum optimal. Oleh karena itu, kualitas guru harus terus ditingkatkan untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya.

Salah satu alternatif yang bisa dilakukan yaitu pembelajaran dengan menggunakan media. Media pembelajaran sama halnya dengan perantara pembelajaran. Media dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat dipahami untuk menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif, dimana penerima dapat melaksanakan proses pembelajaran secara efisien dan efektif (Lubis & Mavianti, 2022). Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (Kristanto, 2016). Dengan menggunakan media

pembelajaran penyampaian materi akan lebih mudah dimengerti dan pembelajaran lebih menarik, sehingga siswa dapat menyerap informasi yang disampaikan oleh guru di dalam kelas.

Salah satu alternatif yang bisa dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Guru sebagai pendidik dapat memanfaatkan berbagai macam media pembelajaran yang ada (Yusnawaty, Imamah, & Mashar, 2023). Salah satu media yang bisa digunakan adalah media audio visual. Media audio visual merupakan gabungan dari dua unsur, yaitu unsur gambar (visual) dan unsur suara (audio). Media audio visual adalah media yang menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi (Silahuddin, 2022; Bintang, 2019; Maulida, 2023). Sedangkan menurut (Ibrahim, 2022) media audio visual, yaitu media yang bisa digunakan melalui indera penglihatan dan pendengar. Penggunaan media audio visual dapat menimbulkan minat dan semangat belajar siswa pada saat kegiatan pembelajaran. Selain itu, juga memungkinkan siswa untuk memahami atau menafsirkan ransangan yang diberikan menjadi ilmu pengetahuan dengan keterampilan kinestetik mereka.

Sekolah Dasar Negeri Wangandawa 02, Kecamatan Talang, Kabupaten Tegal merupakan suatu

lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dan sekarang sudah berada pada tingkat sekolah penggerak. Namun demikian, perhatian dan semangat belajar beberapa siswa masih kurang terutama pada mata pelajaran SBdP. Hal ini disebabkan karena adanya kejenuhan dan kebosanan siswa pada saat proses pembelajaran di dalam kelas, dikarenakan guru masih menerapkan metode pembelajaran yang monoton. Alhasil, siswa mencari kesenangan tersendiri dengan cara mengganggu teman sebangkunya. Masih banyak juga ditemukan siswa yang kurang memahami materi karena pembelajaran yang didominasi oleh guru. Dengan kata lain, proses pembelajaran yang berlangsung dengan satu arah, yaitu kegiatan pembelajaran dari guru ke siswa saja, tanpa adanya feedback dari siswa. Berdasarkan landasan penelitian inilah, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai pembelajaran dengan menggunakan media berbasis audio visual. Apakah pembelajaran akan lebih efektif apabila menggunakan media berbasis audio visual atau tidak. Disinilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektifitas Penerapan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Seni Untuk Siswa Sekolah Dasar”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024 siswa kelas VI SD Negeri Wangandawa 02, Kecamatan Talang, Kabupaten Tegal. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VI siswa kelas VI SD Negeri Wangandawa 02 dengan jumlah anak sebanyak 33 anak yang terdiri dari 14 anak perempuan dan 19 anak laki-laki dengan dibimbing oleh guru kelas.

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti sesuai dengan kondisi saat penelitian dilakukan. Sukmadinata (2017) menggambarkan metode deskriptif sebagai pendekatan yang digunakan untuk menjelaskan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik itu bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, dengan fokus pada karakteristik, kualitas, dan hubungan antar kegiatan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi penggunaan angket, observasi, dan dokumentasi. Sementara itu, teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data yang ditampilkan pada hasil penelitian ini merupakan aktivitas mengajar guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa. Data tersebut di buat dengan menggunakan analisis deskriptif dengan tujuan untuk memberi gambaran tentang aktivitas mengajar guru, aktivitas belajar siswa dan peningkatan hasil belajar seni budaya siswa.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan koordinasi dengan kepala sekolah agar diizinkan untuk melaksanakan penelitian pada sekolah yang dipimpinnya. Setelah berkoordinasi dengan pihak sekolah, kepala sekolah mengizinkan untuk melaksanakan penelitian pada sekolah tersebut. Selanjutnya kepala sekolah menyerahkan sepenuhnya pada guru kelas VI untuk selanjutnya membicarakan rencana yang akan dilakukan pada saat penelitian, berdasarkan hasil koordinasi dengan guru kelas VI di SD Negeri Wangandawa 02 yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah kelas unggulan, dasar pertimbangan yang diberikan karena kelas tersebut siswanya mempunyai persaingan dalam belajar sangat baik. Di samping itu peneliti juga meminta kesediaan guru Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) untuk menjadi pengajar dan dibantu teman mahasiswa yang melakukan penelitian.

Berdasarkan wawancara dan observasi dengan guru SBdP kelas IV mengatakan bahwa masalah dalam

pembelajaran SBdP di VI SD Negeri Wangandawa 02 adalah pembelajaran bernyanyi lagu daerah dengan teknik intonasi belum terlaksana dengan baik. Hal ini ditandai dengan nilai hasil belajar siswa pada materi seni tari kreasi siswa diperoleh nilai rata-rata 74,33. Dari 33 orang siswa, terdapat 14 (36,67%) siswa dalam kategori tuntas, sedangkan 19 (63,33%) orang siswa dalam kategori belum tuntas.

Untuk mencapai diharapkan peneliti hasil bersama yang guru menetapkan tujuan umum pembelajaran yaitu: (1) Siswa dapat menyebutkan pengertian teknik intonasi; (2) Siswa dapat menyebutkan teknik-teknik yang digunakan dalam bernyanyi intonasi; (3) Siswa menyebutkan lagu-lagu daerah Tegal.

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Senin, 29 April 2024 dengan jumlah siswa 33 siswa. Dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pelaksanaan tindakan pembelajaran ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu: (1) Kegiatan Awal, (2) Kegiatan inti, (3) Kegiatan Akhir. Pada pertemuan tersebut materi yang dibahas adalah pengertian dan teknik-teknik pernafasan dalam bernyanyi lagu daerah.

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Selasa, 30 April 2024 dengan jumlah siswa 33 siswa. Dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pelaksanaan tindakan pembelajaran ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu: (1) Kegiatan Awal, (2) Kegiatan inti, (3) Kegiatan Akhir. Pada

pertemuan tersebut materi yang dibahas adalah pengertian bernyanyi intonasi dan teknik-tekniknya.

Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada hari Jumat, 1 Mei 2024 dengan jumlah siswa 33 siswa. Dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pelaksanaan tindakan pembelajaran ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu: (1) Kegiatan Awal, (2) Kegiatan inti, (3) Kegiatan Akhir. Pada pertemuan tersebut materi yang dibahas adalah pengertian dan jenis-jenis teknik intonasi pada saat bernyanyi

Penelitian ini yang dilaksanakan di SD Negeri Wangandawa 02 pada mata pelajaran SBdP materi bernyanyi dengan teknik intonasi di kelas VI B dengan menggunakan media audio visual, melalui dua siklus dapat membuktikan peningkatan hasil belajar secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan tes I dan II. Peningkatan tersebut mencakup efektivitas mengajar guru, aktivitas belajar siswa dan hasil tes siswa (tes tulis dan performansi) dengan pemaparan sebagai berikut.

Keefektivan Mengajar Guru Pembelajaran

Dalam peningkatan tersebut juga terjadi pada aspek performansi guru. Perolehan keefektifan mengajar guru pada tes I dengan persentase sebesar 71,00% (Baik), sedangkan pada *posttest* yaitu sebesar 86,00% (Sangat Baik). Peningkatan performansi keefektifan mengajar guru menunjukkan bahwa pembelajaran SBdP menggunakan media audio

visual materi bernyanyi teknik intonasi di kelas VI SD Negeri Wangandawa 02 dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan penelitian tersebut pun dapat dikatakan sudah cukup maksimal. Sehingga dapat disimpulkan dengan penggunaan media audio visual tepat untuk meningkatkan aktivitas mengajar guru. Penggunaan media audio visual tergolong efektif digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran SBdP materi bernyanyi teknik intonasi karena siswa dapat mengamati secara langsung tarian sekaligus dapat melihat jenis-jenis lagu daerah dengan menggunakan teknik intonasi yang ada di Indonesia. Penggunaan media audio visual memerlukan guru yang benar-benar dapat menjadi fasilitator yang handal yang mampu mempersiapkan segala keperluan yang mendukung media audio visual tersebut.

Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa pada pembelajaran bernyanyi relatif rendah. Mereka kurang antusias dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bernyanyi dengan alasan tidak biasa menyanyi, belum pernah menyanyi, tidak ada bakat menyanyi, dan menganggap bernyanyi itu tidak penting. Berhubung bernyanyi merupakan bagian dari mata pelajaran SBdP yang termasuk di dalam muatan kurikulum pokok maka proses pembelajaran wajib dilaksanakan dan diikuti oleh semua siswa. Membiasakan siswa untuk

berlatih bernyanyi dengan menggunakan musik ternyata tidak mudah. Selalu ada siswa yang tidak bisa mengikuti musik dengan berbagai macam alasan. Hal ini justru akan menghambat nyanyian itu sendiri sehingga tidak dapat bernyanyi maksimal sesuai ketentuannya.

Setelah guru menggunakan media audio visual untuk membantu siswa dalam penyampaian materi pelajaran siswa lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran sehingga keinginan siswa untuk mempelajari teknik bernyanyi itu semakin meningkat, aktivitas belajar siswa semakin bagus, perilaku belajar siswa seperti selalu mengikuti latihan kelompok, selalu melakukan apa yang diperintahkan guru untuk melakukan sesuai dengan materi ajar, selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, mengulangi pelajaran yang telah diberikan guru memperhatikan semangat dalam mengikuti pelajaran pembelajaran kepada guru, selalu aktif dalam pembelajaran.

Semua itu dilakukannya karena siswa telah menyadari pentingnya mempelajari seni budaya sebagai bekal pengetahuan dan penguasaan seni budayanya sendiri, karena siswa juga menyadari bahwa kemanapun dan dimanapun mereka nantinya tinggal mereka akan mewakili budayanya sendiri.

Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini berakhir setelah pelaksanaan *posttest*, karena telah mencapai indikator kinerja yang ditetapkan yaitu apabila 85% siswa

telah memperoleh nilai ≥ 75 . Dengan demikian, Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan media audio visual yang diterapkan di kelas VI SD Negeri Wangandawa 02 berakhir setelah siswa diberikan *posttest*, karena dengan melihat hasil belajar siswa pada *posttest* yang telah mencapai standar KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Berdasarkan hasil observasi pada *pretest* dan *posttest*, guru dan siswa telah melakukan pembelajaran bernyanyi teknik intonasi melalui penggunaan media audio visual, namun masih terdapat kekurangan-kekurangan di mana kekurangan itu ada yang berasal dari guru dan ada juga yang berasal dari siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, evaluasi, dan refleksi pada setiap siklus tindakan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran bernyanyi dapat meningkatkan aktivitas guru di kelas VI SD Negeri Wangandawa 02. Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada *pretest* rata-rata persentase yang dilakukan oleh guru sebesar 71,00%. Pada *posttest* rata-rata persentase keberhasilan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebesar 86,00%
2. (2) Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran bernyanyi dapat meningkatkan

aktivitas belajar siswa di kelas VI SD Negeri Wangandawa 02. Keberhasilan aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran pada *pretest* yang dilakukan oleh siswa sebesar 63,33. Pada *posttest* keberhasilan aktivitas yang dilakukan oleh siswa sebesar 87,50%; dan

3. Melalui penggunaan media audio visual pada pembelajaran bernyanyi di kelas VI SD Negeri Wangandawa 02 dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil *pretest* yakni secara klasikal sebanyak 56,67% siswa yang mengalami ketuntasan dengan nilai rata-rata sebesar 74,00. Sementara itu, pada *posttest* meningkat menjadi 86,00% dengan nilai rata-rata 82,04.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintang, S., Alim, A., & Umam, K. (2019). The Influence Of Use Audio Visual Media To Increase The Development Of Early Childhood Language. *JURNAL INDRIA Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Awal*, IV (li), 146–155
- Fernadi, M. F. (2022). Peran Maksimal Perpustakaan sebagai Media Pendidikan bagi Siswa. *JIEL*
- Ibrahim, M. A., & dkk. (2022). Jenis, Klasifikasi dan Karakteristik Media Pembelajaran. *Al-Mirah: Jurnal Pendidikan Islam*
- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Surabaya

- Lubis, T. C., & Mavianti. (2022). Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Anak. Raudhah
- Maheswari, G., & Pramudiani, P. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Animaker Terhadap Motivasi Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2523–2530.
- Maulida, D. H., Fajrie, N., & W, S. S. (2023). Pengaruh Media Audio visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ipa Kelas Vi Sd Negeri Perdopo 02 Gunung wungkal. *Journal On Education*,5(2), 3381–3387
- Silahuddin, A. (2022). Pengenalan Klasifikasi, Karakteristik dan Fungsi Media Pembelajaran MA Al-Huda Karang Melati. *Idaaratul 'Ulum*
- Silalahi, D. E. (2022). Media Pembelajaran. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Yusnawaty, Y., Imamah, Y. H., & Mashar, A. (2023). Efektivitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Audi Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 1 Cangu Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan*.